

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Interaksionis simbolik siswa yang berperilaku menyimpang secara bahasa, penampilan, gaya tubuh dan aksesoris atau objek lain yang digunakan terlihat berbeda dengan siswa lain. Siswa yang berperilaku menyimpang mempunyai simbolik yang berbeda karena mereka merasa berbeda atas dasar menarik perhatian orang lain. siswa cenderung menggunakan bahasa yang kasar dan kurang sopan, karena memanggil, mengejek temannya dengan sebutan kata hewan bahkan panggilan nama orangtua.

Dalam gerak tubuh atau ekspresi wajah siswa, biasanya mereka sangat aktif di kelas. Di kelas biasanya mereka duduk diposisi belakang, mereka senang berjalan-jalan keliling dalam kelas untuk mencari jawaban atau menjahili temannya. Saat bosan mereka biasanya memukul meja untuk memicu keramaian dan kegaduhan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa interaksi antara siswa yang berperilaku menyimpang kelas VIII sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan teman dekatnya. Keadaan Orangtua Siswa yang berperilaku menyimpang secara pendidikan dan ekonomi minim sehingga secara perhatian ke anak juga kurang karena orangtua fokus pada permasalahan lainnya.

Penampilan, Gaya Berpakaian dan gaya rambut secara umum terlihat kurang rapih, lusuh. Tidak menggunakan atribut sekolah dengan tertib, seperti dasi, ikat pinggang dan sepatu yang hitam. Untuk laki-laki cenderung dengan gaya rambut yang unik, berbeda dari siswa lain. Untuk yang perempuan secara make up terlihat menggunakan bedak yang tebal, lipstik dan yang lainnya.

Siswa menggunakan dan membawa aksesoris yang dilarang sekolah. Misalnya menggunakan gelang, menggunakan sepatu berwarna, menggunakan rok mengatung, celana pensil, kaos kaki berwarna. Membawa kaca, HP. Secara umum mereka cenderung lebih sering melakukan pelanggaran dalam hal berpakaian atau berpenampilan dan membawa aksesoris yang dilarang sekolah dengan didasari untuk menarik perhatian

B. Implikasi

Pada dasarnya perilaku menyimpang siswa tidak sepenuhnya kesalahan siswa, berbagai pihak juga turut mengambil bagian dari perilaku menyimpang siswa. Pihak keluarga, pihak sekolah dan masyarakat luas diharap bisa menjalankan kontrol sosial yang semestinya.

C. Saran

1. Keluarga adalah tempat pertama siswa berinteraksi diharap dapat lebih memperhatikan perkembangan anaknya.
2. Pihak sekolah, siswa yang menyimpang tidak seharusnya dihindari, dijauhi, diejek, dicap, sehingga ia dapat menarik diri dari lingkungan dan meyakini bahwa dirinya sesuai apa yang di cap orang. Guru dapat membimbing, lebih memperhatikan, mendekati siswa tersebut.